

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kosmetik merupakan salah satu kebutuhan utama dalam kehidupan kaum wanita terlebih pada anak-anak remaja putri. Terdapat beberapa faktor yang membuat para remaja putri menggunakan kosmetik yaitu salah satunya kebutuhan, yang di mana kebutuhan tersebut untuk menopang akan penampilan mereka agar terlihat cantik dan menarik. Dikarenakan kebutuhan yang semakin hari semakin tinggi, para remaja sering kali menggunakan kosmetik secara berlebihan, menggunakan kosmetik yang mengandung bahan-bahan kimia yang berbahaya bagi kesehatan kulit dan juga menggunakan kosmetik yang bukan untuk usia mereka. sering kali anak remaja hanya terfokuskan untuk menggunakan kosmetik untuk kecantikan mereka tanpa mereka mengetahui dampak apa saja yang bisa timbul pada kulit mereka.

Dalam catatan Badan Pengawasan Obat dan Makanan RI, pada setiap tahunnya di Indonesia banyak sekali ditemukan kosmetik-kosmetik yang mengandung akan zat kimia yang berbahaya seperti *bedak*, *cream*, *lipstick* dan masih banyak lagi, seperti pada tahun 2021 terdapat 18 sampel kosmetik yang di tarik oleh BPOM dikarenakan mengandung zat-zat kimia yang berbahaya, dan yang terakhir pada tahun 2022-2023 BPOM menarik 113 produk kosmetik yang berbahaya bagi kesehatan kulit. kebanyakan produk yang ditarik oleh BPOM mengandung akan zat kimia seperti *merkuri* dan *hidrokuinon* dalam jumlah yang banyak.

Dampak negatif dari penggunaan kosmetik sudah banyak terjadi di beberapa negara seperti di negara Belanda terdapat 12,2% yang mengeluh terkena dampak negatif dari penggunaan kosmetik, di negara Afrika Selatan terdapat 35% yang terkena dampak negatif, dan di Asia terdapat 61% kasus masalah kesehatan kulit yang disebabkan oleh penggunaan kosmetik, sedangkan di negara Indonesia terdapat 280 kasus masalah kesehatan kulit yang disebabkan oleh beberapa produk kosmetik. kebanyakan dampak negatif yang timbul seperti wajah kemerehan seperti terbakar, jerawat dan kulit terasa gatal-gatal. Hal seperti ini akan lebih parah apabila penggunaan kosmetik

sudah berlebihan, penggunaan dalam jangka waktu yang lama, kosmetik yang digunakan terdapat banyak mengandung bahan-bahan kimia yang berbahaya bagi kesehatan kulit. hal ini dapat mengakibatkan peningkatan absorpsi lewat kulit sehingga menimbulkan dampak negatif.

Di daerah Sulawesi Utara Khususnya di daerah kota Manado banyak sekali produk-produk kosmetik yang beredar, namun kebanyakan juga produk-produk kosmetik yang beredar banyak mengandung bahan-bahan kimia yang berbahaya bagi kesehatan kulit. banyak remaja putri di Sulawesi Utara khususnya dikota Manado menggunakan kosmetik untuk bergaya agar terlihat cantik dan menarik, tanpa mereka ketahui apakah kosmetik tersebut mengandung bahan-bahan berbahaya atau tidak bagi kulit remaja, apakah kosmetik tersebut cocok dengan keadaan kulit mereka atau tidak. Namun pada zaman sekarang para remaja lebih memperdulikan akan penampilan mereka dibandingkan dengan kesehatan kulit mereka.

Di Desa Teremaal dari hasil pengamatan dan wawancara dari beberapa anak remaja putri, banyak yang mengatakan bahwa mereka menggunakan kosmetik-kosmetik dewasa yang bukan dikhususkan oleh umur mereka dan juga banyak yang menggunakan kosmetik yang belum memiliki izin dari BPOM dikarenakan harganya yang murah. Dan hasil wawancara dari beberapa anak remaja di Desa, mengatakan mereka belum mengetahui atau belum dapat membedakan kosmetik yang cocok dengan keadaan kulit mereka, cara penggunaan yang benar, dan juga bahan-bahan yang terkandung dalam kosmetik yang mereka gunakan. Sehingga dari hal-hal tersebut banyak remaja putri yang mengalami kerusakan kulit seperti timbulnya bintik-bintik merah, jerawat dan terasa gatal di bagian wajah. Namun para remaja tetap menggunakan kosmetik tersebut dikarenakan mereka belum mengerti kosmetik yang cocok dengan kondisi kulit mereka.

Dalam hal mengatasi peningkatan kesehatan pada remaja karena penggunaan kosmetik, para pemerintah desa khususnya Badan Pengawasan Obat dan Makanan melakukan pengecekan dan melakukan uji pada setiap produk kosmetik yang beredar di Sulawesi utara, dan apabila tidak sesuai dengan aturan dari BPOM mereka akan menarik dan melarang produk

kosmetik tersebut beredar di pasaran. Namun pada saat ini pemerintah belum sepenuhnya bisa untuk mengatasi penyebaran produk kosmetik berbahaya yang dapat menyebabkan masalah kesehatan kulit pada remaja (BPOM RI).

Upaya dalam memberikan edukasi pengetahuan pada remaja untuk lebih memahami dan mengerti dalam penggunaan kosmetik yang baik untuk mereka. penulis memberikan intervensi edukasi dengan menggunakan metode *video interaktif* mengenai dampak negatif kosmetik dalam meningkatkan pengetahuan para remaja agar lebih selektif dalam penggunaan kosmetik, *video interaktif* ini merupakan salah satu media yang dibuat untuk memberikan sebuah materi kepada anak, remaja dan orang tua dengan menggunakan gambar, animasi dan suara. Penulis menggunakan metode ini dikarenakan pada zaman sekarang para remaja lebih tertarik dengan menonton video yang berisikan animasi, suara dan gambar. Sehingga harapannya setelah diberikan edukasi pengetahuan kesehatan mengenai dampak negatif kosmetik, para remaja dapat memahami dan mengerti mengenai penggunaan kosmetik yang cocok dan baik bagi para remaja.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Bagaimanakah penerapan intervensi edukasi berbasis video interaktif tentang dampak negatif kosmetik dalam asuhan keperawatan pada remaja dengan masalah defisit pengetahuan di Desa Teremaal Kecamatan Likupang Barat ?

1.3 TUJUAN

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis keefektifan pemberian intervensi edukasi berbasis video interaktif tentang dampak negatif kosmetik dalam asuhan keperawatan pada remaja dengan masalah defisit pengetahuan di Desa Teremaal Kecamatan Likupang Barat.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Menganalisis gambaran kasus defisit pengetahuan mengenai dampak negatif kosmetik pada remaja.

1.3.2.2 Menganalisis asuhan keperawatan defisit pengetahuan mengenai dampak negatif kosmetik pada remaja.

1.3.2.3 Menganalisis praktik pengelolaan terhadap kasus defisit pengetahuan mengenai dampak negatif kosmetik pada remaja.

1.4 MANFAAT

1.4.1 Teoritis

Diharapkan hasil dari intervensi ini dapat menunjang akan kemajuan ilmu keperawatan komunitas, dengan diberikannya informasi terkait efektivitas pemberian intervensi berbasis video interaktif mengenai dampak negatif kosmetik dalam asuhan keperawatan pada remaja.

1.4.2 Praktis

1.4.2.1 Remaja

Memberikan informasi dan juga bahan acuan mengenai dampak negatif kosmetik bagi para remaja, agar mereka dapat memilih dan menggunakan kosmetik sesuai dengan kondisi kulit mereka.

1.4.2.2 Orang Tua

Diharapkan dari pemberian intervensi ini para orang tua dapat lebih memperhatikan kosmetik apa saja yang digunakan para anak-anaknya, agar mereka tidak melakukan kesalahan dalam pemilihan dan penggunaan kosmetik.

1.4.2.3 Layanan Kesehatan

Diharapkan dari pemberian intervensi ini layanan kesehatan dapat memberikan penyuluhan disetiap sekolah-sekolah mengenai pemilihan dan penggunaan kosmetik secara benar dan sesuai dengan kondisi kulit para remaja, sehingga tidak menimbulkan masalah kesehatan kulit bagi para remaja.

